

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik. Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analitik yaitu dengan mengamati suatu objek antara faktor resiko dan factor, efek ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan *one grup pretest-posttest* yaitu rancangan eksperimen dimana tidak terdapat kelompok pembandingan (*control*), akan tetapi minimal sudah dilakukan observasi pertama dapat membantu peneliti. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemberian terapi okupasi terhadap pasien halusinasi pendengaran sebelum dan sesudah dilakukan terapi okupasi terhadap pasien halusinasi pendengaran di RSJ Prof, Dr. M.Ildrem Medan.

3.1.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini quasi experiment berupa rancangan pretest-posttest, yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi okupasi dalam meminimalisasi interaksi pasien dengan dunia yang tidak nyata.

3.2 Skema

Rancangan Penelitian



Keterangan:

X1 = kelompok intervensi sebelum pemberian terapi

X2 = Kelompok Intervensi setelah pemberian terapi

O1a = skor halusinasi pendengaran sebelum intervensi dilakukan

O1b = skor halusinasi pendengaran sesudah intervensi dilakukan

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSJ. Prof, Dr.M.Ildrem Medan yang di rencanakan pada akhir Desember 2023 dan direncanakan selesai pada bulan April.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini dilakukan pada pasien halusinasi pendengaran ruang rawat inap di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan sebanyak 223 orang dengan halusinasi pendengaran.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan halusinasi pendengaran di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan rumus *Lemeshow*.

$$n = \frac{N.Z.p.q}{d^2(N-1)+z^2.p.q}$$

keterangan:

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal 01 (1,64)

p = perkiraan populasi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q = 1-p (100% - p) = 1,05= 0,5

d = tingkat kesalahan yang dipilih 10% (d=0,1)

$$n = \frac{N.Z.p.q}{d^2(N-1)+z^2.p.q}$$

$$n = \frac{223.1,64.0,5.0,5}{(0,1)^2(223-1)+(1,64)^2.0,5.0,5}$$

$$n = \frac{91,43}{91,43}$$

$$n = \frac{(0,01)(222)+2,689(0,25)}{91,43}$$

$$n = \frac{2,22+0,6724}{91,43}$$

$$n = \frac{2,8924}{2,8924}$$

$$n = 31,61$$

$$n = 32$$

Guna menghindari sampel *loos to follow up* maka peneliti menambahkan 10% sampel sehingga sampel menjadi 35 orang.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Klien penderita halusinasi pendengaran pada ruang rawat inap RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan.
2. Klien penderita halusinasi pendengaran yang sedang dirawat inap setuju dilakukan kegiatan penelitian di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan.

Kriteria eksklusi:

1. Klien yang bukan penderita halusinasi pendengaran di RSJ, Prof. Dr. M. Ildrem Medan.

3.5 Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan:

1. Data primer

Data yang langsung diambil atau diperoleh oleh peneliti dari responden yaitu di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan. Data primer yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan data studi pendahuluan.

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu unsure yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan relevan dan akurat dalam mendapatkan hasil yang memuaskan dalam penelitian. Metode pengumpulan data penelitian terdiri dari prosedur administrasi.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengajukan surat izin survei awal dari institusi penelitian yaitu Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Medan.
- b) Mengajukan surat izin survei awal kepada pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan.
- c) Menemui calon responden yang didampingi pihak HRD Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan
- d) Menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan terhadap responden tentang Terapi Okupasi.
- e) Calon peneliti melakukan pengolahan data yang meliputi: *editing*,

coding, tabulating, dan melakukan teknik analisa data.

3.6 Pengolahan Dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut: apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2021).

2. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2021).

3. *Data entry*

Kegiatan memasukkan data dari kuesioner yang telah diberikan kode kedalam program atau software computer.

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2021). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

3.6.2 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dengan menggunakan komputer dengan perangkat lunak paket statistik SPSS.

1. Analisa univariat

Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik (Sugiono, 2021).

Analisa data dilakukan untuk masing-masing variabel yaitu dengan melihat presentase dari setiap tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus (Sugiono, 2021).

Analisa Univariat, yaitu analisa yang dilakukan terhadap variabel- variabel darihasil penelitian secara tersendiri dengan melihat adanya selisih hasil pre-test dan post-test.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel. Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel indenpenden dan variabel dependent dengan menggunakan analisa penelitian uji chi square dengan kepercayaan 95%.

3.7 Instrumen Penelitian

Instumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan adanya jumlah skor didalam lembar obsevasi , Adapun skor tersebut sebagai berikut:

Skor 0 = Tidak ada gejala halusinasi

Skor 1-11 = Mengalami halusinasi ringan

Skor 12-22 = Mengalami halusinasi sedang

Skor 23-33 = Mengalami halusinasi berat

Skor 34-44 = Mengalami halusinasi sangat parah.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Dalam penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian, persetujuan komisi etik penelitian kesehataan (KEPK) tentang pelaksanaan penelitian bidang kesehatan dengan nomor : 01.25 503/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024. Dalam melakukan penelitian hendaknya teguh dalam etika penelitian sebagai berikut :

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek peneliti tidak mencantumkan nama lengkap subjek pada lembar pengumpulan data. Peneliti memberikan informasi kepada responden untuk mencantumkan nama lengkap, maka peneliti akan menjaga privasi tersebut.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang didapat dari responden dapat dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Kerahasiaan identitas responden sangat dijamin kerahasiannya. Sehingga pada lembar observasi informasi akan disimpan dan tidak akan diakses oleh orang lain. Pada lembar pengisian data disimpan dan tidak dapat sebagai proses pengumpulan data yang telah selesai. Informasi yang telah didapatkan dari responden tidak disebarakan oleh peneliti ke orang lain dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

3. *Beneficience* (Manfaat)

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil resiko serta lebih memaksimalkan manfaat. Baik manfaat untuk kepentingan manusia secara individu maupun masyarakat serta keseluruhan. Pada penelitian ini memiliki resiko sangat rendah karena pada penelitian ini hanya diberikan lembar observasi sehingga tidak dilakukan perlakuan ataupun uji coba.

4. *Justine* (Adil)

Pada penelitian, seseorang peneliti berlaku adil terhadap responden. Semua responden yang diberikan observasi harus sama tanpa membedakan isi observasi tersebut. Penelitian akan memberikan penjelasan kepada responden untuk mengisi lembar observasi.

5. *Non Maleficence* (Tidak Membahayakan)

Prinsip ini mewajibkan peneliti untuk tidak membahayakan responden dalam penelitian. Responden berhak memutuskan dengan sukarela apakah dapat ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa menimbulkan resiko yang dapat merugikan. Dalam penelitian ini memiliki resiko yang sangat kecil karena tidak dilakukan uji coba dan responden hanya dimintai kesediaannya mengisi lembar observasi.

6. *Informasi Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan (*Informed consent*) penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati dengan tidak memasukkan responden dalam penelitian. Peneliti memberikan penjelasan pada responden tentang manfaat penelitian dan semua responden bersedia untuk berperan serta untuk ikut dalam penelitian (terlampir).